PEMBINGKAIAN BERITA BANJIR DI GEDEBAGE

Andita Fauzia Rani

41812142

Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia

Email: dita_nya@rocketmail.com

ABSTRACT

FRAMING OF FLOOD NEWS IN GEDEBAGE

(Analysis of Framing Robert Entman about N. Govt. About News Framing of Bandung's goverment to coping flood in Gedebage on Online Media Tribunjabar.co.id and Galamedianews.com Edition 13th of March 2016)

Compilers:
Andita Fauzia Rani
NIM. 41812142

This study is under the guidance of:
Olih Solihin, S.Sos.,M.I.kom

This study is to know of news framing about flood news in Gedebage. There are two news that have been analyzed. This study is qualitative method using model framing analysis of robert n .Entman .This method is used to analyze the way the mass media to construct the reality by identifying of difine problem , estimate causes of trouble , moral decision making, and emphasize the problem solving.

The conclusion of this study of framing news that is done by both the online media , in framing the issue Gedebage's flood . tribunjabar.co.id is objectively. tribunjabar.co.id doesn't partial society or the government , on the other hand galamedianews.com is subjectively in framing the incident. It is caused by galamedianews.com give a positive image of Bandung's government.

The Advice of study is tribunjabar.co.id and galamedianews.com to keep balance a report by keeping independence of the media and must consider 5W1H in any the news.
Keywords: framing , robert n.entman , flood news

ABSTRAK

PEMBINGKAIAN BERITA BANJIR DI GEDEBAGE

(Analisis Framing Robert N. Entman mengenai Pembingkaian Berita Pemerintah Kota Bandung dalam Mengatasi Banjir di Gedebage pada Media Online Tribunjabar.co.id dan Galamedianews.com edisi 13 Maret 2016)

Penyusun :
Andita Fauzia Rani
41812142

Skripsi ini di bawah bimbingan :
Olih Solihin, S.Sos., M.I.kom

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembingkaian (*framing*) berita tentang berita banjir di Gedebage. Berita yang dianalisis sebanyak dua berita. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode yang digunakan adalah analisis *framing* model Robert N. Entman. Metode ini digunakan untuk menganalisis cara media massa mengkonstruksi realitas dengan mengidentifikasi pendefinisian masalah, memperkirakan penyebab masalah, membuat keputusan moral, dan menekankan penyelesaian masalah.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa pembingkaian berita yang dilakukan oleh kedua media *online* tersebut, dalam membingkai isu banjir di Gedebage tribunjabar.co.id bersifat objektif tidak memihak kepada pemerintah maupun masyarakat, sedangkan galamedianews.com lebih bersifat subjektif dalam membingkai peristiwa tersebut karena lebih mengangkat citra positif dari Pemerintah Kota Bandung.

Saran dari penelitian ini adalah Tribunjabar.co.id dan Galamedianews.com tetap menjaga keberimbangan suatu berita dengan cara menjaga independensi media dan harus memperhatikan 5W1H dalam setiap pemberitaan yang dimuat.

Kata kunci: *framing*, Robert N.Entman, berita banjir

1. Pendahuluan

1.1.Latarbelakang

Dalam pandangan konstruktivis, berita itu ibaratnya seperti sebuah drama. Ia bukan menggambarkan realitas, tetapi potret dari arena pertarungan antara berbagai pihak yang berkaitan dengan peristiwa. Berita tidak mungkin merupakan cermin dan refleksi dari realitas. Karena berita yang terbentuk merupakan konstruksi atas realitas. Berita adalah hasil konstruksi sosial dimana selalu melibatkan pandangan, ideologi, dan nilai-nilai dari wartawan atau media. (Eriyanto, 2002: 25). Dari sekian banyaknya pemberitaan, peneliti lebih tertarik untuk mengangkat hal tersebut karena masalah banjir harus terus diberitakan agar adanya penanganan dari pemerintah. Peneliti memilih untuk mengangkat masalah banjir di Gedebage karena, banjir di Gedebage bukanlah hal yang aneh lagi di mata masyarakat, kawasan tersebut sangat sering diberitakan terkena banjir. Namun tidak ada penanganan serius dari pemerintah, seperti yang kita ketahui Pemerintah Kota Bandung terkenal dengan pembangunan infrastrukturnya seperti pembangunan

taman-taman di Kota Bandung, selain itu pemerintah juga menjanjikan pembangunan danau buatan di Gedebage untuk mengatasi masalah banjir, tetapi sampai saat ini program tersebut belum terealisasikan. Peneliti mengambil berita banjir di Gedebage pada media *online* tribunjabar.co.id dan Galamedianews.com dikarenakan kedua media tersebut adalah media-media *online* yang mempunyai *trafic* tinggi dalam kategori regional Bandung. Peneliti mengetahui bagaimana media melakukan pemberitaan realitas peristiwa banjir di Gedebage dalam kadar subjektif atau objektif dalam penulisan pemberitaannya. Dengan menggunakan analisis *framing*, yakni bagaimana media membingkai (*frame*) sebuah berita agar berita tersebut mempunyai makna untuk menarik perhatian publik.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Rumusan Masalah Makro

Peneliti merumuskan masalah makro sebagai berikut: "Bagaimana Pembingkaian Berita Banjir di Gedebage pada Media *Online* Tribunjabar.co.id dan Galamedianews.com?"

1.2.2. Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana Pendefinisian Masalah dalam berita banjir di Gedebage pada media *online* Tribunjabar.co.id dan Galamedianews.com ?
2. Bagaimana Memperkirakan Penyebab Masalah dalam berita banjir di Gedebage pada media *online* Tribunjabar.co.id dan Galamedianews.com ?
3. Bagaimana Membuat Keputusan Moral dalam berita banjir di Gedebage pada media *online* Tribunjabar.co.id dan Galamedianews.com ?
4. Bagaimana Menekankan Penyelesaian Masalah dalam berita banjir di Gedebage pada media *online* Tribunjabar.co.id dan Galamedianews.com ?

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pembingkaian Berita Banjir di Gedebage pada Media *Online* Tribunjabar.co.id dan Galamedianews.com.

1.3.2. Tujuan utama peneliti dalam penelitian ini adalah untuk bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah ditentukan dalam rumusan masalah. Pertanyaan tersebut untuk mengetahui hal di bawah ini :

1. Untuk Pendefinisian Masalah dalam berita banjir di Gedebage pada media *online* Tribunjabar.co.id dan Galamedianews.com
2. Untuk Memperkirakan Penyebab Masalah dalam berita banjir di Gedebage pada media *online* Tribunjabar.co.id dan Galamedianews.com
3. Untuk Membuat Keputusan Moral dalam berita banjir di Gedebage pada media *online* Tribunjabar.co.id dan Galamedianews.com
4. Untuk Menekankan Penyelesaian Masalah dalam berita banjir di Gedebage pada media *online* Tribunjabar.co.id dan Galamedianews.com

2. Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran

Adapun kajian pustaka yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Tinjauan tentang ilmu komunikasi: definisi komunikasi, proses komunikasi, tujuan komunikasi, jenis-jenis komunikasi.
2. Tinjauan tentang komunikasi massa: karakteristik

komunikasi massa, fungs komunikasi massa.

3. Tinjauan tentang pers: fungsi pers
4. Tinjauan tentang media *online*: karakteristik media *online*, jurnalisme media *online.*
5. Tinjauan tentang berita: jenis-jenis berita, proses produksi berita, nilai berita, unsur-unsur berita, sruktur berita, landasan penyajian berita.
6. Tinjauan tentang konstruksi realitas media massa: fakta/peristiwa dalam pandangan paradigma konstruktivis, media massa dalam pandangan kosntruktivis, berita dalam pandangan kosntruktivis, wartawan dalam pandangan kosntruktivis
7. Tinjauan tentang *framing*: konsep *framing.*

3. Objek dan Metode Penelitian

3.1.Objek

3.1.1. Pemberitaan banjir Gedebage pada tribunjabar.co.id

3.1.2. Pemberitaan banjir Gedebage pada galamedianews.com

3.2.Desain penelitian

Desain penelitian ini menggunakan analisis *framing* dari Robert N. Entman.

3.2.1. Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis.

3.2.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif.

3.3. Teknik Penentuan Informan

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan informan penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Studi Pustaka

3.4.1.1. Studi literatur

3.4.1.2. Pencarian internet

3.4.2. Studi lapangan

3.4.3. Studi dokumentasi

3.5. Uji keabsahan data

1. ***Triangulasi***
2. **Diskusi dengan teman sejawat**

3.6. Teknis Analisis Data

Teknik analisa data dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, analisis data dan penarikan kesimpulan.

3.7. Lokasi dan waktu penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kota Bandung.

3.7.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 6 bulan terhitung dari bulan Februari hingga Juli 2016.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan pembingkaian berita banjir di Gedebage

Media Massa pada dasarnya merupakan sebuah alat untuk menyalurkan informasi kepada masyarakat. Dalam memberikan informasi kepada khalayak atau masyarakat, media terlebih dahulu mengangkat topik yang akan mereka angkat, kemudian mereka olah terlebih dahulu dan pada akhirnya diterbitkan kepada khalayak.

Dalam setiap memberikan informasi kepada khalayak, media mempunyai cara masing-masing dalam penyampaiannya. Misalnya ketika pemilihan narasumber, peletakan berita, kata dan kalimat

yang digunakan serta foto yang digunakan untuk mendukung isi berita tersebut.

Pekerjaan media pada hakikatnya adalah mengkonstruksikan realitas. Isi media adalah hasil para pekerja media mengkonstruksikan berbagai realitas yang dipilihnya, salah satunya adalah masalah banjir ini.

Pemberitaan peristiwa apapun dalam setiap media *online* fakta yang dihasilkan akan sama. Tetapi dari isi berita dan cara pandang setiap media menonjolkan dan memaknai pesan atau peristiwa pasti berbeda penyampaiannya. Setiap berita mempunyai *frame* yang berfungsi sebagai gagasan dalam pengolahan informasi peristiwa, yang dihubungkan dalam teks berita. Isi media pada haikatnya adalah hasil konstruksi realitas dengan bahasa sebagai perangkat dasarnya. Sedangkan bahasa bukan saja sebagai alat merepresentasikan realitas, namun juga bisa menentukan relief seperti apa yang akan diciptakan oleh bahasa tentang realitas tersebut.

Dari hasil penelitian dari kedua media tersebut menjelaskan bahwa masalah banjir di Gedebage adalah masalah tahunan yang sampai saat ini belum bisa teratasi. Ada banyak pihak yang menjadi sorotan kenapa masalah ini belum tertangani. Banyaknya pembangunan di kawasan tersebut juga menjadi sorotan salah satu penyebab banjir.

Namun dalam pemberitaan yang disajikan oleh Galamedianews.com dan Tribunjabar.co.id mempunyai sudut pandang yang berbeda. Galamedianews.com memberitakan bagaimana Pemkot Bandung bertindak tanpa memberitahukan apa penyebab dari banjir itu sendiri, sementara Tribunjabar.co.id memberikan informasi dari mulai penyebab hingga solusi penanganan banjir yang dilakukan oleh Pemkot Bandung.

Untuk menyelesaikan masalah banjir di Gedebage memang rumit, banyak pihak yang terlibat dalam peristiwa tersebut. Pemerintah Kota Bandung harus lebih serius dalam menanganinya begitu pula dengan masyarakat, masyarakat juga harus ikut andil dalam membantu pemerintah untuk mengatasi banjir, setidaknya masyarakat harus menjaga lingkungan sekitar untuk tidak membuang sampah sembarangan.

Galamedianews.com berusaha untuk lebih mengupayakan objektivitas diatas subjektivitas, berita yang disajikan dibuat se netral mungkin berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Menurut Tribunjabar.co.id perbandigan mengenai objektivitas dan subjektivitas pada berita yang mereka berikan perbandingannya tidak begitu besar karena keduanya saling mempunyai keterkaitan yang tidak bisa dipisahkan. Sebenarnya semua tergantung penilaian pembaca karena pembacalah yang menilai berita tersebut bersifat netral atau tidak.

Berita yang kita baca bukan hanya menggambarkan realitas, bukan hanya menunjukkan pendapat sumber berita, melainkan juga konstruksi dari media itu sendiri. Lewat berbagai instrumen yang dimilikinya, media ikut membentuk realitas yang tersaji dalam pemberitaan. (Eriyanto, 2002:27)

Dalam pendefinisian masalah terkait pemberitaan solusi Pemerintah Kota Bandung dalam menangani masalah banjir di Gedebage berdasarkan hasil wawancara dengan Rachmat Iskandar selaku redaktur pelaksana Media *Online* Galamedianews.com menganggap bahwa masalah banjir di Gedebage sampai sekarang belum menemukan solusi yang tepat untuk mengatasinya.

Hal utama yang harus dibenahi adalah komitmen Pemerintah Kota Bandung untuk menangani masalah banjir ini, dimana dalam menangani masalah banjir ini Pemerintah Kota Bandung tidak terlihat serius dan berkomitmen untuk mengatasinya. Sibuk membenahi hal-hal yang lain sedangkan masalah banjir belum juga teratasi.

Selain Rachmat Iskandar, Lucky Lukman selaku wartawan Galamedianews.com juga menganggap bahwa masalah banjir di Gedebage adalah banjir taunan yang belum terpecahkan oleh Pemerintah Kota Bandung. Belakangan ini banjir semakin parah akibat banyaknya peralihan fungsi di kawasan tersebut. Persawahan yang seharusnya menjadi lahan serap air kini beralih fungsi menjadi kawasan pemukiman.

Sedangkan pada Media *Online* Tribunjabar Kisdiantoro selaku redaktur pelaksana membeberkan bahwa salah satu penyebab banjiir di Gedebage yaitu kawasan tersebut adalah titik terendah di Kota Bandung. Jadi kawasan tersebut mudah terkena dampak banjir dari berbagai kawasan yang diguyur hujan. Selain itu juga masyarakat harus lebih peduli terhadap lingkungan untuk tidak membuang sampah sembarangan.

Teori dan pendekatan konstruksi sosial atas realitas terjadi secara simultan melalui tiga proses sosial yaitu eksternalisasi, objektivitas, dan internalisasi. Tiga proses ini terjadi di antara individu satu dengan individu lainnya dalam masyarakat. Eksternalisasi (penyesuaian diri) dengan dunia sosiokultural sebagai produk manusia. Objektivitas, yaitu interaksi sosial yang terjadi dalam dunia intersubjektif yang dilembagakan atau mengalami proses institusionalisasi.

Sebagai aktor sosial, wartawan turut mendefinisikan apa yang terjadi, dan secara aktif membentuk peristiwa dalam pemahaman mereka.

Kedua bentuk penilaian tersebut bukanlah satu lebih baik dari yang lain. Ia hanya menggambarkan ada kemungkinan banyak penafsiran dan pemaknaan, dan masing-masing pemaknaan tersebut bisa jadi sama-sama sah dalam menggambarkan peristiwa.

Elemen framing untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa. Penyebab ini bisa berarti apa (*what*), tetapi bisa juga siapa (*who*). Bagaimana peristiwa dipahami, tentu saja menentukan apa dan siapa yang dianggap sebagai sumber masalah. Untuk itu, masalah yang dipahami secara berbeda, penyebab masalah secara tidak langsung juga akan dipahami secara berbeda pula.

Penyebab masalah terkait pemberitaan solusi Pemerintah Kota Bandung dalam menangani masalah banjir di Gedebage berdasarkan hasil wawancara dengan Rachmat Iskandar selaku redaktur pelaksana Media *Online* Galamedianews.com menganggap bahwa penyebab belum tertanganinya masalah banjir yakni tidak konsistennya Wali Kota Bandung dalam menangani permasalahan yang ada, Wali Kota Bandung hanya bisa mengumbar janji tanpa ditepati. Pembangunan di kawasan banjir pun tak luput menjadi sorotan penyebab banjir bisa terjadi. Dalam penulisan beritanya Galamedia tidak memaparkan apa yang menjadi penyebab banjir, padahal seharusnya dalam penulisan berita harus mengandung unsur 5W1H, tetapi pada berita ini Galamedia tidak memasukan unsur *who* sehingga pembaca pun bertanya-tanya tentang kejadian tersebut. Berbeda dengan Tribunjabar.co.id, dalam penulisan beritanya mengenai isu yang sama dengan Galamedianews.com , dalam

pemberitaannya, Tribun memasukkan unsur 5W1H sehingga pembaca mengetahui tentang informasi yang diberikan oleh Tribun. Pembaca tidak perlu bertanya-tanya tentang siapa penyebab dari banjir ini.

Penilaian moral pada kedua media tersebut tidak secara gamblang di tulis pada berita, tetapi penilaian moral ada ketika peneliti melakukan wawancara dengan wartawan maupun redaktur pelaksana.

Pandangan tribunjabar.co.id dalam melihat masalah banjir di Gedebage memberikan penilaian moral terhadap masyarakat, bahwa masyarakat harus lebih peduli terhadap lingkungannya, bukan hanya peran pemerintah saja dalam menanggapi masalah banjir ini. Sedangkan menurut galamedianews.com memberikan penilaian bahwa pemerintah harus bisa merealisasikan program-program yang sudah direncanakan untuk mengatasi masalah banjir ini, diharapkan juga agar masyarakat bisa menjaga lingkungannya dengan tidak membuang sampah sembarangan.

Kedua media tersebut berharap agar masyarakat bisa lebih peduli terhadap lingkungannya, membantu pemerintah untuk tidak membuang sampah sembarangan dan juga berharap agar pemerintah segera merealisasikan program-program yang sudah direncanakan untuk mengatasi banjir di Gedebage.

Media bukanlah sekedar saluran yang bebas, ia juga subjek yang mengkonstruksi realitas, lengkap dengan pandangan, bias, dan pemihakannya. Media dipandang sebagai agen kosntruksi sosial yang mendefinisikan realitas.

Berita bersifat subjektif, opini tidak dapat dihilangkan karena ketika meliput, wartawan melihat dengan perspektif dan pertimbangan subjektif, untuk itu wartawan berhak memberikan pesan moral yang diberikan untuk masyarakat yang membacanya.

Elemen ini dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan. jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian itu tentu saja sangat tergantung pada bagaimana peristiwa itu dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah.

Penyelesaian masalah yang diharapkan oleh Galamedianews.com dan Tribunjabar.coid dalam menanggapi masalah banjir di Gedebage yaitu pemerintah bisa segera melaksanakan rancangan-rancangan yang sudah dibuat. Para media tersebut mewakili masyarakat meminta agar pemerintah cepat bergerak dalam menangani hal ini. Seperti yang diketahui bahwa banjir ini belum juga tertangani hingga saat ini. Bukannya membaik malah muncul kawasan-kawasan baru yang terkena dampak banjir tersebut.

Pembingkaian yang dilakukan oleh tribunjabar.co.id lebih terlihat netral dalam memberitakan masalah banjir di Gedebage. Hal ini terlihat dari sudut pandang wartawan yang memberitakan banjir tanpa menonjolkan citra positif dari Pemerintah Kota Bandung dengan porsi yang berlebihan. Terlihat juga saat peneliti melakukan wawancara kepada wartawan dan redaktur pelaksana tribunjabar.co.id. Dalam menyikapi masalah ini keduanya lebih bersikap netral melihat permasalahan yang terjadi tidak memihak kepada pemerintah maupun masyarakat. Mereka melihat banjir tersebut bukan salah pemerintah, karena berdasarkan data dilapangan bahwa kawasan tersebut merupakan titik terendah di kota Bandung, sehingga kawasan

Gedebage selalu menjadi dampak banjir. Begitupun pandangan terhadap masyarakat yang masih belum peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

Sementara pembingkaian yang dilakukan oleh galamedianews.com lebih terlihat subjektif. Hal ini terlihat pada pemilihan kata dan sudut pandang media tersebut yang menitikberatkan kepada Pemerintah Kota Bandung. Pemerintah Kota Bandung oleh galamedianews.com digambarkan sebagai sosok yang *responsif* atau cepat tanggap dalam menyikapi masalah di Kota Bandung. Namun, berbanding terbalik ketika peneliti mewawancarai redaktur pelaksana galamedianews.com. menurutnya banjir di Gedebage disebabkan oleh pemerintah yang tidak memberikan solusi jangka panjang yang mampu menangani masalah banjir tersebut. Pemerintah hanya memberikan janji-janji kepada masyarakat tanpa memberikan bukti nyata adanya realisasi program-program yang sudah direncanakan.

Berita yang diedit oleh redaktur pelaksana galamedianews.com kontradiktif dengan pemikirannya. Hal ini disebabkan adanya kepentingan pemilik media terhadap isi pemberitaan. Redaktur pelaksana harus menahan pemikirannya mengenai isu pemberitaan dilapangan karena harus mengikuti keinginan pemilik media. Berita yang disajikan tidak bersifat objektif dikarenakan adanya kepentingan media terhadap Pemerintah Kota Bandung.

Berdasarkan hal tersebut peneliti melihat berbagai pemberitaan yang disampaikan media massa sebagai penyambung lidah antara berbagai kepentingan yang ada dalam realitas dibentuk berdasarkan perspektif subjektif dari cara pandang media massa tersebut dalam membentuk kepentingan tertentu untuk tujuan tertentu. Pada dasarnya berbagai upaya yang disampaikan media massa dalam memaparkan berbagai peristiwa dan realitas yang ada sebagai bentuk pemikiran yang diatur dan diarahkan menurut media massa.

Prinsip media massa dalam memaparkan suatu realitas dan bermacam bentuk peristiwa lainnya melalui berbagai karakteristik media, pemberitaan media pada dasarnya mengupayakan pengkonstruksian realitas. Dalam pembuatan dan penyusunan berita yang terjadi atas realitas (*contruction of reality*) secara subjektif dari kacamata media massa tentunya. Dengan pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa berbagai pemberitaan tersebut dapat dipandang dan dimaknai dengan berbeda, berdasarkan interpertasi dari sudut pandang media massa.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

1. Pendefinisian Masalahnya adalah:
    - Tribunjabar.co.id melihat masalah banjir di Gedebage adalah hal yang biasa karena tidak ada solusi jangka panjang yang diberikan oleh pemerintah.
    - Galamedianews.com mengatakan bahwa banjir Gedebage adalah banjir tahunan yang sejauh ini penyelesaian jangka panjangnya belum terpecahkan oleh pemerintah.
2. Penyebab Masalahnya adalah:

- Tribunjabar.co.id melihat penyebab masalah yang mengakibatkan banjir di Gedebage karena selama ini pemerintah hanya memberikan solusi jangka pendek untuk penangannya, sementara solusi jangka panjangnya sampai saat ini belum ada yang terealisasikan.
- Galamedianews.com melihat penyebab dari terjadinya banjir efek dari korban pembangunan. Semakin banyaknya pembangunan perumahan dan proyek-proyek besar di Gedebage. Banyak pembangunan tetapi drainase tidak diperhatikan.

3. Penilaian Moralnya adalah:
   - Tribunjabar.co.id memberikan penilaian moral dalam maalah ini mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan, tidak ada gunanya pemerintah membangun segala upaya untuk mengatasi masalah banjir jika masyarakatnya acuh tak acuh terhadap lingkungannya.
   - Galamedianews.com adalah menjaga lingkungan itu lebih baik kelangsungan hidup termasuk mencegah terjadinya banjir.
4. Penyelesaian Masalahnya adalah:
   - Tribunjabar.co.id menawarkan penyelesaian masalah untuk mengatasi masalah banjir ini dengan tindakan nyata dari pemerintah untuk memberikan solusi jangka panjang yang nyata.
   - Galamedianews.com memberikan penawaran penyelesaiannya dengan pemerintah merealisasikan program-program yang sudah direncanakan untuk mengatasi banjir Gedebage.
5. Pembingkaian berita banjir di Gedebage pada:
   - Tribunjabar.co.id bersifat objektif terhadap isu berita banjir di Gedebage. Karena, sudut pandang tribunjabar.co.id tidak memihak ke pemerintah maupun masyarakat.

   Galamedianews.com bersifat subjektif karena lebih mengangkat citra positif sosok Ridwan Kamil pada pemberitaan tersebut. Ridwan Kamil digambarkan sebagai sosok walikota yang responsif atau cepat tanggap dalam menyikapi masalah di Kota Bandung.

5.2. Saran

A. Saran untuk Perusahaan

1. Galamedianews.com dan Tribunjabar.co.id harus tetap menjaga keberimbangan berita dengan cara manjaga independensi media.
2. Untuk Galamedianews.com untuk selalu memperhatikan unsur 5W+1H dalam setiap pemberitaan yang dimuat jangan membuat pembaca bingung dengan kelengkapan berita yang disajikan.

B. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menguasai dan memahami permasalahan suatu berita secara baik untuk kedalaman penelitian.

2. Peneliti harus menempatkan objektifitas dan proposional dalam memberikan analisis terhadap pemberitaan sehingga tidak adanya keberpihakan peneliti dalam membingkai berita.

Daftar Pustaka

Buku

Ardianto, Elvinaro, Komala Lukiati dan Karlina Siti. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Bungin, Burhan. 2008. *Konstruksi Sosial Media Massa.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Effendy, Onong Uchjana. 2002. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung Remaja Rosdakarya.

Eriyanto. 2008. *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS.

..... 2002. *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS.

Haris Sumadiria. 2010. *Jurnalistik Indonesia*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media

Hikmat, M. Mahi. 2001. *Etika dan Hukum Pers*. Bandung: Datic Press

Meleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy., dan Solatun. 2008. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, Jalaluddin. 2008. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sobur, Alex. 2004. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta

Sumadiria, Haris. 2005. Jurnalistik Indonesia. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya